

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor *age, income, marital status, education, saving behavior, attitude toward retirement* dan *social influence* terhadap *retirement planning* guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 111 orang guru SMA yang ada di Kota Padang Panjang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan positif signifikan antara *Age* terhadap *Retirement Planning* pada guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa umur mempengaruhi perspektif seseorang dalam melakukan perencanaan.
2. Adanya hubungan positif tidak signifikan antara *Income* dengan *Retirement Planning* pada guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkatan penghasilan seseorang tidak mempengaruhi perilaku mereka dalam melakukan perencanaan pensiun.
3. Adanya hubungan positif tidak signifikan antara *Marital Status* dengan *Retirement Planning* pada guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa status pernikahan, menikah atau belum menikah tidak mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan perencanaan pensiun.

4. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara *Education* dengan *Retirement Planning* pada guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seseorang tidak menjamin apakah ia melakukan perencanaan pensiun atau tidak.
5. Adanya hubungan positif signifikan antara *Saving Behavior* terhadap *Retirement Planning* pada guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku menabung yang dilakukan seseorang mempengaruhi perencanaan pensiun.
6. Adanya hubungan positif tidak signifikan antara *Attitude toward Retirement* terhadap *Retirement Planning* pada guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif yang ditunjukkan oleh seseorang terhadap perencanaan pensiun tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan pensiun.
7. Adanya hubungan positif signifikan antara *Social Influence* terhadap *Retirement Planning* pada guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dari orang tua, keluarga, dan teman sebaya berpengaruh terhadap perencanaan pensiun seseorang.

1.2 Implikasi Penelitian

Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa variable *age*, *saving behavior* dan *social influence* berpengaruh signifikan terhadap *retirement planning* guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang. Melihat bagaimana perencanaan pensiun yang dilakukan oleh guru perempuan, mereka masih belum memiliki sikap yang positif terhadap perencanaan pensiun dan sebagian besarnya tidak menginginkan datangnya masa pensiun. Penelitian ini memberikan implikasi bagi instansi-instansi yang terkait dengan pendidikan yang ada di Kota Padang Panjang dalam hal membekali guru-guru agar siap dan matang dalam memasuki masa pensiunnya. Dinas terkait dapat melakukan sosialisasi, seminar atau pembekalan dalam bentuk lainnya yang mengedukasi untuk mewujudkan kesiapan dan kematangan setiap guru dalam melakukan perencanaan pensiun mereka.

Pada variabel *Age*, sebaiknya untuk setiap guru perempuan yang akan mendekati masa pensiun segera melakukan perencanaan baik dari segi finansial dan emosional. Perencanaan harus dipersiapkan beberapa tahun sebelum masa itu datang dan membutuhkan waktu yang panjang serta bukan bersifat instan agar memperoleh masa pensiun yang nyaman dikemudian harinya.

Pada variabel *Income*, guru perempuan di Kota Padang Panjang sebaiknya menerapkan pengelolaan keuangan yang terencana, agar setiap pengeluaran dan tabungan dapat diperhitungkan dengan baik. Berdasarkan analisis deskriptif variabel *Income*, responden pada penelitian ini memiliki total pendapatan menengah ke atas dan melakukan aktivitas menabung namun masih berorientasi pada kebutuhan di masa sekarang. Diharapkan kepada guru perempuan untuk

memikirkan secara matang dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan terkait keuangan mereka, serta berorientasi jangka panjang.

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel *Marital Status*, mayoritas responden adalah guru perempuan dengan status menikah. Mereka dengan status menikah menunjukkan kebutuhan yang lebih banyak. Pada dasarnya, semakin banyak anggota keluarga di rumah maka akan semakin banyak pengeluaran dalam rumah tangga dan akan semakin bertambah setiap tahunnya. Diharapkan temuan ini dapat mengingatkan para guru, terutama guru perempuan agar lebih berpikir secara rasional dalam melakukan perencanaan keuangan mereka terkhusus perencanaan pensiun. Sebaiknya guru dengan status menikah sebaiknya melakukan pengelolaan dan perencanaan dengan baik serta selalu menerapkan perilaku menabung, agar nantinya disaat masa pensiun datang semua pengeluaran dan kebutuhan dapat diatasi dengan baik.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel *Education*, guru perempuan di Kota Padang Panjang sebaiknya memanfaatkan pengetahuan yang mereka miliki dan mencari tahu banyak hal mengenai perencanaan pensiun dan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat membantu mereka untuk dapat mengembangkan aset yang dimiliki saat ini sehingga tidak habis begitu saja disaat masa pensiun datang.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel *Saving Behavior*, guru perempuan di Kota Padang Panjang sudah menunjukkan perilaku menabung yang baik. Mayoritas mereka sudah melakukan aktivitas menabung serta menyisihkan sejumlah dana untuk keadaan darurat. Harga dan kuantitas kebutuhan akan

semakin naik setiap tahunnya. Perilaku menabung harus selalu diterapkan dalam kehidupan, bukan hanya untuk jangka pendek tetapi juga untuk jangka panjang.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel *Attitude Toward Retirement*, mayoritas responden memberikan respon negatif terhadap pensiun. Dimana mereka masih belum siap untuk datangnya masa pensiun. Namun, pada kenyataannya setiap orang yang bekerja akan mengalami masa pensiun, oleh karena itu penelitian ini memberikan implikasi kepada instansi terkait atau dinas pendidikan untuk membekali setiap guru dengan perencanaan pensiun. Pembekalan yang diberikan untuk setiap guru diharapkan dapat membuat mereka tidak hanya bergantung pada dana pensiun saja tetapi mereka juga memiliki tabungan sendiri untuk menunjang kehidupan serta berbagai kemungkinan yang akan terjadi di kemudian harinya.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel *Social Influence*, responden menerima banyak pengaruh sosial dari keluarga dan teman sebaya. Semakin banyak pengetahuan dan masukan positif yang diterima seseorang terkait perencanaan pensiun dan pengelolaan keuangan maka akan bagus untuk perencanaan pensiun yang akan ia lakukan. Sebaiknya setiap guru mau untuk menggali berbagai informasi terkait perencanaan pensiun baik dari teman kerja, orangtua dan media sosial.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang keuangan khususnya perilaku keuangan dan dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan atau memperbaiki sesuai dengan saran dan keterbatasan pada penelitian ini.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna serta memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti mengenai *retirement planning* pada guru perempuan SMA di Kota Padang Panjang, sehingga implikasi dari penelitian ini hanya relevan untuk konteks guru perempuan SMA yang berada di Kota Padang Panjang.
2. Peneliti pada awalnya menyebarkan sebanyak 154 kuesioner sesuai dengan jumlah seluruh populasi. Namun, peneliti hanya memperoleh sebanyak 111 kuesioner dari responden yang kembali.

1.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya penelitian pada seluruh guru yang ada di wilayah Sumatera Barat.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan *retirement planning* antara guru perempuan dan guru laki-laki.

3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variable-variabel lainnya yang terkait dengan retirement planning. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator norma-norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai variabel yang mempengaruhi perencanaan pensiun.

